



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

Pendampingan dan Pembinaan Kepemimpinan Berkarakter Melalui Organisasi Karang Taruna di Desa Mlorah Kecamatan Rejoso

Anisatul Badiah, Murni Eka Wahyuni,
Pratiwi

Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAI
Pangeran Diponegoro Nganjuk
Email: anisatulbadiah72@gmail.com

Abstrak

Leaders are individuals who have the authority to direct, protect, and manage the people they lead, regardless of their wishes or feelings. According to Kartono (2010), leaders have special skills that make them able to influence other people to achieve common goals.

A leader's unique character, habits and personality determine his leadership style and behavior. Leadership is an aspirational and moral force that can change the attitudes of members to be in line with the leader. As a role model, leaders provide positive examples through attitudes, words and actions.

Based on the results of the service that has been carried out, in general it can be concluded that the seminar and training program can generally be implemented well, and bring positive changes to partners and the community.

PENDAHULUAN

Pemimpin (*leader*) sudah banyak didefinisikan oleh para ahli. Secara istilah, pemimpin adalah seseorang yang berwenang

memberikan perintah, perlindungan, dan aturan kepada yang dipimpinnya, baik terpaksa ataupun tidak, baik disenangi atau tidak.¹

Pemimpin adalah seseorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggung jawab atas pekerjaan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan. Selanjutnya, Kartono (2010:18), menjelaskan bahwa pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kecakapan dan kelebihan di satu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.

Pemimpin itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian sendiri yang unik dan khas sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dari orang lain. Gaya atau style hidupnya ini pasti akan mewarnai perilaku dan tipe kepemimpinannya.

Kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif, yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap, sehingga mereka searah dengan kemauan dan aspirasi pemimpin. Padahal semestinya pemimpin merupakan sosok yang

¹ Kementerian Agama RI, Modul Konsep Dasar dan Proses Terbentuknya Pemimpin Berkarakter, (Badan Litbang dan Diklat Pusdiklat Tenaga Administrasi, 2018), 7.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

menjadi teladan panutan bagi yang dipimpinya.²

Salah satu cara melaksanakan pendidikan karakter melalui kepemimpinan yang berkarakter adalah memberikan keteladanan. Keteladanan adalah ucapan, tulisan, bahasa tubuh, sikap, dan tindakan positif yang dapat dicontoh oleh orang lain.³

METODE PENDAMPINGAN

Strategi Pendampingan

Strategi yang digunakan dalam melaksanakan program ini adalah dengan mengadakan seminar kepada anggota organisasi karang taruna Dusun Ngrandu Desa Mlorah Kecamatan rejos. Strategi tersebut dilakukan dengan memberikan materi kepada para anggota organisasi Karang Taruna seputar kepemimpinan berkarakter. Hal ini dilakukan agar generasi muda memiliki kemampuan peningkatan kemampuan untuk mengarahkan dan menyelaraskan energi orang-orang disekitarnya demi mencapai sebuah tujuan.

Hal penting yang harus disiapkan dalam pelaksanaan program ini adalah peserta dan tempat pelaksanaan, kami bekerjasama dengan beberapa anggota pengurus karang taruna dan pembina karagtaruna untuk penyampaian undangan dan tempat

pelaksanaan. Untuk tempat kami dipersilahkan menggunakan rumah Bapak Warsito selaku Kamituwo di Dusun Ngrandu Desa Mlorah Kecamatan Rejos. Dalam Program ini Narasumber berasal dari Dosen kampus STAIDA Krempeyang yakni Bapak Mukani, M.Pd.

Adapun bentuk kegiatan, pendekatan dan metode adalah sebagai berikut,

1. Bentuk kegiatan

Bentuk kegiatan yang akan dilakukan adalah seminar kepada para anggota organisasi karang taruna dengan tema tema "Pendampingan dan pembinaan kepemimpinan berkarakter melalui organisasi karang taruna". Didalamnya akan dibahas bagaimana kiat-kiat dalam berorganisasi dan kiat-kiat bagaimana setiap individu memimpin dirinya dengan baik.

2. Pendekatan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan Pemberdayaan berbasis Aset atau Resources (Asset-based-Community Development, ABCD). Pemberdayaan masyarakat berbasis ABCD merupakan salah satu model pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial di mana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya. Upaya pengembangan masyarakat dilaksanakan dengan sejak dari awal menempatkan manusia untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki serta segenap potensi asset yang potensial untuk dimanfaatkan. Pengetahuan akan

² Hardi mulyono, Kepemimpinan (Leadership) berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi, *Jurnal Penelitian Pendidikan Humanisme Vol 3, No. 1.*, (Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, 2018), 219.

³ Husaini Usman, Kepemimpinan Berkarakter sebagai Model Pendidikan Karakter, *Jurnal Pendidikan Karakter, Vol 4, No. 3.* (Universitas Negeri Yogyakarta 2013), 203.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

kekuatan dan aset tersebut diharapkan manusia mengetahui dan bersemangat untuk terlibat sebagai aktor dan memiliki inisiatif dalam segala upaya perbaikan. Dengan demikian, agenda perubahan dirumuskan bersama, persoalan keberlanjutan program perbaikan kualitas kehidupan dapat diwujudkan.

3. Metode

Service learning, di mana Tim Peneliti melakukan pembinaan terhadap pelaku di masyarakat untuk dapat melakukan knowledge sharing. Knowledge sharing adalah salah satu langkah dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu kelompok, organisasi, instansi atau perusahaan untuk berbagi ilmu pengetahuan

Langkah-langkah dalam Pendampingan

1. Analisa sosial

Untuk menggali informasi sebagai bahan pertimbangan dan diskusi bersama untuk menentukan program yang sesuai dengan kebutuhan program yang akan dilaksanakan, tim melaksanakan penggalan data melalui proses wawancara dan diskusi dengan beberapa pihak.

Tim melaksanakan wawancara dan diskusi dengan bapak Hermawan selaku Jogoboyo sekaligus Pembina Karang Taruna berkaitan dengan penggalan informasi tentang perkembangan Karang Taruna Dusun Ngrandu. Kemudian berdiskusi dengan Mada Lokeswara selaku Ketua Karang Taruna.

Dari dokumen, pengamatan, wawancara dan diskusi sebagaimana tersebut diatas, tim memahami adanya persoalan kurangnya wawasan tentang kepemimpinan serta keorganisasian karena memang Karang Taruna yang berada di Dusun Ngrandu ini baru dibentuk pada tahun 2022.

2. Penyusunan program

Penyusunan program disusun (Tim Pelaksana Program).

3. Pengkoordinasian

Dalam upaya untuk mempersiapkan implementasi program, tim melaksanakan koordinasi dengan saudara Mada Lokeswara, selaku ketua Karang Taruna. Hal ini dilaksanakan karena berdasarkan mandat dari Pembina Karang Taruna, terkait teknis pelaksanaan kegiatan diserahkan sepenuhnya kepada beliau.

Dalam proses pelaksanaannya, tim bersama saudara Mada Lokeswara menemui beberapa anggota tim untuk menambah informasi dan menggali lebih dalam kebutuhan dalam pelaksanaan program. Dari sini dihasilkan sebuah kesepakatan terkait dengan bentuk kegiatan, metode, waktu, serta segala kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan seminar tersebut.

4. Implementasi

Implementasi program dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kesepakatan bersama dengan pihak-pihak terkait.

5. Pengendalian

Setelah semua tahapan terselesaikan, sebagai upaya bentuk pertanggungjawaban dan tindak lanjut



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

dari program yang telah terlaksana, tim bersama-sama dengan pihak subyek dampingan melaksanakan pertemuan dalam rangka evaluasi beberapa hal untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dan problematika baru yang mungkin timbul pada implementasi hasil pelatihan.

HASIL DAN DAMPAK PENDAMPINGAN

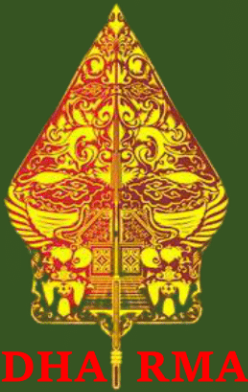
Dampak Perubahan

1. Deskripsi pelaksanaan program
 - a. Penerapan konsep atau penyampaian materi
Pelaksanaan program yang dikemas dalam bentuk seminar ini, narasumber memberikan materi kepada peserta melalui penjelasan secara langsung yang isinya berupa kiat-kiat dalam berorganisasi dan kiat-kiat bagaimana setiap individu memimpin dirinya dengan baik.
 - b. Metode
Dalam program ini metode yang digunakan adalah seminar dimana narasumber memberikan materi kepada peserta dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.
 - c. Strategi
Strategi yang digunakan pada program ini adalah penyampaian materi oleh narasumber mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan kepemimpinan berkarakter. Setelah itu narasumber memberikan pertanyaan kepada peserta.

2. Identifikasi output program
Meningkatkan wawasan dan semangat para generasi muda karang taruna dalam menghidupkan dan mengembangkan organisasi
3. Kegiatan tindak lanjut program
Hasil program yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan generasi muda terkait dengan bagaimana menjadi pemimpin yang berkarakter.
4. Pendekatan kegiatan tindak lanjut program
Pendekatan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah pendekatan humanisme yaitu menghargai capaian yang diperoleh dari peserta dan mengapresiasi ide atau gagasan yang disampaikan oleh peserta.
5. Temuan capaian kinerja mitra pengabdian
 - a. Ide dan gagasan pengurus organisasi karang taruna dengan adanya rancangan kegiatan yang mereka rencanakan pada peringatan hari besar.
 - b. Pemahaman baru yang didapat oleh peserta seminar setelah melaksanakan tindak lanjut berupa evaluasi setelah adanya seminar.

DISKUSI KEILMUAN

Kepemimpinan berkarakter merupakan konsep yang sangat penting dalam berbagai bidang, baik dalam dunia pendidikan, organisasi, pemerintahan, maupun sektor bisnis. Secara umum, kepemimpinan berkarakter mengacu pada



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

pemimpin yang tidak hanya mengandalkan kemampuan teknis atau intelektual, tetapi juga pada kualitas moral dan etika yang mereka bawa dalam memimpin orang lain. Pembahasan tentang kepemimpinan berkarakter mencakup berbagai aspek, seperti integritas, kejujuran, empati, tanggung jawab

Secara keseluruhan, kepemimpinan berkarakter adalah tentang membangun kepercayaan dan kredibilitas jangka panjang, bukan hanya sekadar mencapai tujuan atau mendapatkan hasil yang cepat. Pemimpin yang berkarakter menciptakan dampak positif yang dapat bertahan lama, baik untuk individu yang dipimpinya maupun untuk organisasi secara keseluruhan.

Perspektif Manajemen (fungsi-fungsi manajemen), dalam kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan, tim melaksanakan perencanaan secara kolektif bersama tim serta pihak-pihak yang terkait, termasuk dalam hal ini adalah subyek pendampingan dan LP3M. Kegiatan dilaksanakan dengan pelaksana dari semua unsur yang ada, dan dilaksanakan secara bersama-sama, serta dievaluasi secara bersama-sama. Secara manajemen, tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan dalam pendampingan ini menerapkan fungsi manajemen berupa planning, organizing, actuating dan controlling.

Menimbang prinsip-prinsip pengabdian berdasarkan ketentuan pada pedoman teknis KPM yang telah dicapai dalam penentuan kader, pengerahan aset dan potensi dalam peningkatan sumber daya manusia, pendampingan kepemimpinan berkarakter yang sudah dilaksanakan didasarkan pada prinsip pengabdian

masyarakat partisipasi, artinya masyarakat juga turut andil dalam pelaksanaan program yang diselenggarakan.

Pada pendampingan berkelanjutan belum sesuai dengan idealitas konsep dikarenakan terbatasnya waktu implementasi. Harapan tim pelaksana program ini dapat bermanfaat demi berlangsungnya kegiatan karang taruna yang lebih baik lagi.

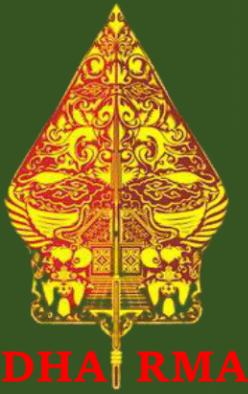
Dari bentuk program yang sudah dilaksanakan dan dikaitkan dengan teori pengembangan sumber daya manusia dapat ditarik kesimpulan bahwa pembekalan dan pendampingan kepemimpinan berkarakter pada organisasi karang taruna merupakan salah satu upaya untuk menyatukan kembali organisasi karang taruna yang ada di Dusun Ngrandu sehingga mereka dapat menjalankan program-program yang sudah pernah dirancang sebelumnya, seperti peringatan hari besar Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, maka secara umum dapat disimpulkan melalui program seminar dan pelatihan yang secara umum dapat terlaksana dengan baik, dan membawa perubahan positif dari mitra dan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Kementrian Agama RI, Modul Konsep Dasar dan Proses Terbentuknya Pemimpin Berkarakter, Badan Litbang dan Diklat Pusdiklat Tenaga Administrasi, 2018.
- Husaini Usman, Kepemimpinan Berkarakter sebagai Model Pendidikan Karakter,



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

Jurnal Pendidikan Karakter, Vol 4, No. 3.
Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
Hardi mulyono, Kepemimpinan (Leadership) berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi, *Jurnal Penelitian Pendidikan Humanisme Vol 3, No. 1.*, (Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, 2018)